

Eksklusif: Richard Eliezer Lihat Ferdy Sambo Tembak Brigadir J Pakai Glock-19

Bharada Richard Eliezer Pudihiang Lumiu alias Bharada E akui menyaksikan Ferdy Sambo tembak Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J dengan pistol Glock-19 saat eksekusi Yosua di dalam rumah dinas Duren Tiga Nomor 46 pada 8 Juli 2022.

<https://inksports.art/>

Ini diutarakan Richard Eliezer dalam Informasi Acara Pengecekan Konfrontasi bersama tersangka lain, yaitu Ferdy Sambo, Ricky Rizal Wibowo, dan Kuat Ma'ruf. Richard waktu itu dicek secara online di ruang terpisah. Dan tiga terdakwa lain dicek di ruang yang serupa oleh penyidik Direktorat Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri.

Dalam Informasi Acara Konfrontasi yang ditandatangani empat terperiksa pada 18 Agustus 2022 dan disaksikan Tempo, Richard Elizer menjelaskan dia mengambil pistol Glock-17 dari pinggang kanannya saat Ferdy Sambo memerintahnya untuk tembak. Richard akui tembak tiga atau 4x di depan Yosua. Yosua langsung jatuh dengan status telungkup dengan kepala di dekat pintu toilet bawah tangga.

"Sesudah telungkup saya menyaksikan Ferdy Sambo sempat kerjakan shooting ke Yosua. Saya tak ingat berapakah kali Ferdy Sambo tembak Yosua. Status Bapak cukup maju ke Yosua. Saya tak ingat ke sisi mana Bapak tembak Yosua. Seingat saya memakai senjata Glock-19. Saya tak ingat bagaimana Ferdy Sambo ambil senpi Glock-19 itu," kata Richard dalam pernyataan Informasi Acara Pengecekan Konfrontasi.

Ferdy Sambo tembak dinding gunakan pistol Yosua. Kemudian Richard menyaksikan Ferdy Sambo tembak ke dinding memakai pistol HS punya Yosua dengan memakai sarung tangan karet warna hitam. Tetapi Richard tidak menyaksikan penggantian pistol Glock-19 ke HS. Dia akui cuma menyaksikan HS ditembakkan Sambo ke dinding.

"Saya menyaksikan Ferdy Sambo memegang senpi HS pada tangan Yosua lalu tembakkan ke dinding. Kemudian Ferdy Sambo mulai geram-marah ke kami dan menjelaskan kalian tidak dapat jaga Ibu," kata Richard.

Dia menyaksikan Ferdy Sambo membentak Adzan Romer yang akan masuk karena diperhitungkan dengar suara shooting. Sesudahnya, Ferdy Sambo masuk ke kamar di lantai satu dan bawa Putri Candrawathi keluar. Ferdy Sambo juga memerintah Ricky Rizal mengantarkan Putri Candrawathi ke rumah Jalan Saguling.

Ferdy Sambo bercerita urutan pembunuhan Yosua saat dia jadi saksi mahkota untuk tersangka Richard Eliezer, Ricky Rizal, dan Kuart Ma'ruf di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Rabu, 7 Desember 2022.

"Hajar Cad! kamu bantai Cad!", selanjutnya ditembaklah Yosua sekalian maju sampai ambruk. Itu peristiwa cepat sekali Yang mulia, tidaklah sampai demikian detik," narasi Ferdy Sambo ke majelis hakim.

Dia menerangkan dirinya terkejut dan cemas selesai menyaksikan Yosua ditembak. Lalu, ia memerintah Richard untuk stop tembak Brigadir J.

"Karena cepat sekali menembakkan itu, saya terkejut Yang Mulia, saya perintahkan 'setop! stop!'. Demikian menyaksikan Yosua jatuh selanjutnya telah berlumuran darah, selanjutnya saya jadi cemas Yang Mulia. Saya tidak paham bagaimana menuntaskan menembakkan ini," kata Ferdy ke ketua majelis hakim.

Selanjutnya, Ferdy Sambo menjelaskan dirinya berpikiran supaya kejadian penembakan ini jadi tembak-menembak untuk menyelamatkan Richard. Bekas jenderal bintang dua ini lalu menyaksikan ada senjata api di pinggang Yosua dan ambilnya. Dia juga tembakkan dinding dengan senjata api Brigadir J supaya seakan-akan baku tembak.

"Pada akhirnya selanjutnya saya menyaksikan ada senjata Yosua di pinggang, saya mengambil dan arahkan shooting ke dinding," kata Ferdy Sambo.

"Pinggang siapa?," bertanya Hakim Ketua Wahyu Iman Santoso.

"Pinggang Yosua. Kemudian saya ini harus (ada) sisa shooting sisa Yosua, selanjutnya saya ambil tangan Yosua, memegang senjata punya Yosua selanjutnya tembakkan ke dalam almari samping atas. Kemudian saya membawa senjata Yosua dengan masker saya tempatkan di samping Brigadir Yosua," kata Ferdy Sambo.

Kata ahli, tanggapan yang diberi Putri Candrawathi ialah lebih ke babak kendalikan diri.

Dalam sidang kasus pembunuhan Brigadir Yosua ini hari, saksi pakar ungkap masalah personalitas Richard Eliezer. Punyai emosi yang tidak konstan.

Ahli Psikologi Forensik Reni Kusumowardhani menyebutkan kepandaian pendamping rumah tangga Ferdy Sambo, Kuart Ma'ruf di bawah rerata.

Kepatuhan Brigadir Yosua ini juga, menurut Reni, masih kelihatan saat awalnya jadi pengawal Ferdy Sambo pada 2019.

Reni mengutarakan jika untuk orang seusianya, Putri Candrawathi masih mempunyai kepandaian pada tingkat rerata.

Di sidang, Ferdy Sambo dituduh tindak pidana pembunuhan merencanakan oleh beskal penuntut umum

Ahli psikologi forensik, Reni Kusumowardhani mengutarakan jika jadi orang Sulawesi Selatan, Ferdy Sambo menggenggam tegar tuntunan siri na pacce.

Sidang Ferdy Sambo datangkan saksi pakar forensik dan medikolegal

Kuat Ma'ruf mengucapkan terima kasih ke majelis hakim karena sudah meluluskan rekaman CCTV dalam kasus ini.

Kesaksian Saksi Pakar Kelanjutan Sidang Ferdy Sambo Cs, Dari Pakar Hukum UI dan APSIFOR